

ABSTRAK

Nama : Steven Setiawan

Program Studi: Manajemen dan Rekayasa Konstruksi

Judul : Efektivitas Pelatihan K3 Terhadap Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Para Pekerja Konstruksi di Indonesia

Di Indonesia, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara keseluruhan masih sering diabaikan. Salah satu sektor pekerjaan yang paling tinggi mengalami kecelakaan kerja (KK) dan penyakit akibat kerja (PAK) adalah sektor konstruksi. Kecelakaan Kerja (KK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dalam industri konstruksi seringkali disebabkan oleh beberapa faktor yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Di Indonesia, sekitar 32% kasus KK dan PAK yang terjadi adalah berasal dari sektor konstruksi. Data KK dan PAK berdasarkan program Jaminan Kecelakaan Kerja BPJS Ketenagakerjaan (2022) mengungkapkan bahwa jumlah KK dan PAK pada tahun 2021 terjadi sebanyak 234.270 kasus. Jumlah tersebut naik sekitar 5,65% dari tahun 2020 yang terjadi sebanyak 221.740 kasus. Oleh karena itu dibutuhkan solusi untuk menerapkan dan menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja konstruksi. Solusi tersebut bisa diterapkan dengan cara meningkatkan pelatihan K3. Berdasarkan penelitian secara kualitatif mengenai efektivitas pelatihan K3 terhadap peningkatan kesehatan dan keselamatan para pekerja konstruksi di Indonesia, bahwa pelatihan K3 yang dilakukan secara benar dapat memberikan pengaruh yang efektif dalam menurunkan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dengan terus mengimplementasikan pelatihan K3 secara rutin, perusahaan konstruksi dapat berpotensi membangun budaya K3 yang kuat dan berkelanjutan.

Kata Kunci: K3, Pelatihan K3, Peningkatan K3

ABSTRACT

Name : Steven Setiawan

Study Program : Construction Engineering Management

Title : The Effectiveness of K3 Training in Improving the Health and Safety of Construction Workers In Indonesia

In Indonesia, Occupational Health and Safety (K3) as a whole is still often ignored. One of the work sectors that has the highest incidence of work accidents (KK) and work-related diseases (PAK) is the construction sector. Work Accidents (KK) and Occupational Diseases (PAK) in the construction industry are often caused by several factors related to Occupational Safety and Health (K3). In Indonesia, around 32% of KK and PAK cases that occur come from the construction sector. Data on KK and PAK based on the BPJS Employment Accident Insurance program (2022) reveals that the number of KK and PAK in 2021 will be 234,270 cases. This number increased by around 5.65% compared to 2020 when there were 221,740 cases. Therefore, solutions are needed to implement and produce a safe and healthy work environment for construction workers. This solution can be implemented by increasing K3 training. Based on qualitative research regarding the effectiveness of K3 training in improving the health and safety of construction workers in Indonesia, K3 training that is carried out correctly can have an effective influence in reducing the number of work accidents and work-related diseases. By continuing to implement regular K3 training, construction companies can potentially build a strong and sustainable K3 culture.

Keywords: K3, K3 Training, K3 Improvement